

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PELAYANAN KREDIT  
TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA (KPRI) TUGU LILIN PAJANG SURAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh:**

**ALDITA YOGA PAMUNGKAS**

**B 200 110 293**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN PELAYANAN KREDIT TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) TUGU LILIN PAJANG SURAKARTA”**

Yang ditulis oleh:

**ALDITA YOGA PAMUNGKAS**

**B2001100293**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Januari 2016

Pembimbing



(Fauzan, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang atau badan hukum yang tujuannya untuk kesejahteraan bersama dan didalam perkumpulan tersebut mengandung azaz kekeluargaan yang saling bergotong royong dan tolong menolong diantara anggota koperasi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi bangsa indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan pada koperasi pegawai republik indonesia tugu lilin pajang surakarta. Populasi penelitian ini adalah anggota koperasi pegawai republik indonesia tugu lilin pajang surakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *insendential sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 48. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.

**Kata kunci : Partisipasi Anggota, Pelayanan Kredit, Keberhasilan Koperasi**

## ABSTRACT

Cooperatives is a association of person or law agency in which the object to the well-being of together and in an association of they contain azaz family mutually worked together to and please help of the members of the cooperative.Hence, the success of cooperatives very important for economic growth rate indonesian.

This study aims to to analyze the influence of members participation and credit services to successful in cooperatives employees of the republic of indonesia tugu wax lengths surakarta.Population this research is the members of the cooperative employees of the republic of indonesia tugu wax lengths surakarta.Sample selection was conducted using insendential sampling.Research sample areas 48.The method of analysis the data used was regression analysis linear multiple.

The result of this research show that the two independent variable namely members participation and credit services influential and significant to successful cooperatives.

**Keyword : *members participation, credit services , successful in cooperatives***

## PENDAHULUAN

Koperasi dikenal sebagai organisasi usaha yang bersama berjuang dalam bidang ekonomi dengan jalan yang tepat untuk membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi dalam memperoleh suatu kesejahteraan. Gara-gara bernuansa korporasi, UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian dibatalkan Mahkamah Konstitusi (MK). Tak tanggung-tanggung,

yang dibatalkan adalah seluruh materi muatan Undang-Undang tersebut. Selain karena berjiwa korporasi, UU Perkoperasian telah menghilangkan asas kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi ciri khas koperasi. Menurut Mahkamah, UU Perkoperasian 2012 bertentangan dengan UUD 1945, dan menjadi tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat setelah putusan ini. Untuk menghindari kekosongan hukum, Mahkamah menyatakan berlaku kembali UU Perkoperasian 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian berlaku untuk sementara waktu sampai dengan terbentuknya UU yang baru.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan usaha koperasi, seperti yang dikemukakan oleh Jochen Ropke (2003:170) antara lain pengelola, pelayanan, permodalan, partisipasi anggota, dan pembinaan pemerintah. Menurut Thoby Mutis (1992:89) berhasil tidaknya pertumbuhan (keberhasilan) koperasi juga tergantung dari beberapa faktor usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri. Disamping itu Suryana (2003:75) mengemukakan bahwa lingkungan mikro dan makro dapat mempengaruhi jalannya usaha. .

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. KPRI didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup pegawai negeri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tugu Lilin berlokasi di Jl. Sekar Jagad I, Pajang, Laweyan, Surakarta. Berdasarkan Laporan Tahunan Pengawas KPRI Tugu Lilin Pajang Surakarta Tahun 2014 pengurus telah melaksanakan kegiatan dan usaha sesuai dengan RAK. Pengurus, pengawas dan pembina telah menjalin kerjasama dengan baik

sehingga mampu menyelesaikan rencana kerjanya dengan lancar dan mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi.

Maria Erra (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi republik Indonesia (KPRI) Kopekoma kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. Pelayanan kredit berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi.

Dalam penelitian ini akan diteliti kembali pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan koperasi, seperti yang telah dilakukan oleh Erra (2013). Akan tetapi, penelitian ini menggunakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tugu Lili Surakarta sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2013 dengan objek penelitian yang berbeda. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka dan Kirwani (2012) dan Mulyawardani (2013) tidak menyertakan variabel pelayanan kredit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Koperasi**

#### **a. Pengertian Koperasi**

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia

memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (Sitio dan Tamba, 2001:13).

#### **b. Tujuan Koperasi**

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi Indonesia di dalam Pancasila tidak bertujuan untuk mengadakan persaingan, akan tetapi harus mengadakan kerja sama dengan siapa pun dengan pihak mana pun juga.

#### **c. Fungsi dan Peran Koperasi**

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai saka gurunya.
- d. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan

demokrasi ekonomi. (Feryanto, 2011:6).

#### **d. Bentuk Koperasi**

Menurut UU No. 25 thn 1992 pasal 15 adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi Primer, merupakan unit usaha bersama yang beranggotakan paling sedikit 20 orang dalam satu lingkup kerja dengan kepentingan ekonomi sama. Tingkatan koperasi ini paling rendah dan kegiatan usahanya berskala kecil sehingga modal yang dikumpulkan juga sedikit. Koperasi ini juga masih dikelola secara sederhana dan manajemennya kurang profesional.
- b. Koperasi Sekunder, merupakan koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum Koperasi karena kesamaan kepentingan ekonomis mereka bergabung untuk tujuan efisiensi dan kelayakan ekonomis dalam rangka melayani para anggotanya.

#### **e. Jenis Koperasi**

Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 pasal 1, Jenis koperasi dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Menurut dengan lapangan usahanya,yaitu:
  1. Koperasi konsumsi
  2. Koperasi Simpan Pinjam atau koperasi kredit
  3. Koperasi produksi
  4. Koperasi Jasa
  5. Koperasi serba usaha
- b. Menurut dengan golongan masyarakat yang berpadu

mendirikannya, yaitu:

1. Koperasi Pegawai Negeri
2. Koperasi di lingkungan Angkatan Bersenjata
3. Koperasi Wanita, koperasi guru, koperasi veteran, dan koperasi kaum pensiunan

**f. Tinjauan Tentang Koperasi Pegawai Republik Indonesia**

Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Dalam menggalakkan kesadaran berkoperasi para pegawai negeri serta menggiatkan Koperasi Pegawai Negeri (KPN), maka Keputusan Presiden (Keppres) no.33 tahun 1983 mewajibkan para pegawai negeri untuk menjadi anggota pada koperasi yang ada pada pada instansi, kantor, atau jawatannya.

**g. Keberhasilan Koperasi**

**a. Pengertian Keberhasilan Koperasi**

Menurut Thoby (1992:89) pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpanan, pinjaman, kekayaan, dan modal sendiri. Sedangkan menurut Sitio dan Tamba (2001:137) keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per provinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif), kenaggotaan, volume usaha, permodalan, aset, dan sisa hasil usaha



## **b. Usaha Meningkatkan Keberhasilan Koperasi**

Menurut Kartasapoetra (2003:7-10) agar koperasi dapat dikelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya maka perlu diperhatikan usaha mempertinggi tingkat efisiensi koperasi itu sendiri antara lain adalah:

- a. Penghematan pengeluaran.
- b. Perencanaan usaha.
- c. Produktivitas atau peningkatan hasil per kapita.

Usaha koperasi dengan gambaran jelas bagi kemudahan pemasaran dan kemantapan harga.

## **h. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi, seperti yang dikemukakan oleh Jochen Ropke (2003:170)

1. Partisipasi anggota
2. Pelayanan
3. Permodalan
4. Pengelola
5. Pembinaan pemerintah

## **2. Partisipasi Anggota**

### **a. Pengertian Partisipasi**

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik.

Menurut Anoraga dan Nanik (2003: 111),

#### **b. Pentingnya Partisipasi Anggota**

Menurut Anoraga dan Nanik (2003:112) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik yaitu sebagai berikut:

1. Melunasi simpanan pokok dan simpanan waji secara tertib dan teratur.
2. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
3. Menjadi pelanggan koperasi yang setia.
4. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
5. Menggunakan hak untuk mengawasi jalanya usaha koperasi,

### **3. Pelayanan Kredit**

#### **a. Pelayanan**

Pelayanan menurut Sudarsono dan Edilius (2007:19) merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya dan berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Dalam hal ini koperasi seharusnya tidak mengambil keuntungan yang tinggi dalam usaha bisnisnya dengan para anggotanya, tetapi memberikan manfaat pelayan kepada anggota koperasi.

#### **b. Kredit**

Definisi kredit menurut Tohar (2000:87) kredit berasal dari bahasa Latin "*credere*" yang berarti percaya. Dasar pemberian kredit adalah adanya kepercayaan. Jadi pihak yang memberikan kredit (*kreditur*) percaya

bahwa penerima kredit (*debitur*) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan baik menyangkut jangka waktunya, maupun prestasi dan kontra-prestasinya.

**a. Pelayanan Kredit**

Pelayanan kredit merupakan layanan usaha yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memenuhi kebutuhan para anggota, salah satunya dengan usaha kredit yang memberikan jasa pinjaman terhadap anggota dan harus mematuhi kewajiban yang diperjanjikan dengan melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan.

**4. Penelitian Terdahulu**

Novita dan Kirwani (2012) dalam penelien berjudul “Partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan di koperasi civitas akademika unesa ketintang”. Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa tinggi mencapai 60% sehingga partisipasi anggota dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa pada unit usaha simpan pinjam antara lain dapat meningkatkan jumlah pinjaman pada anggota dan memperpendek masa antri pinjaman pada tahun 2009-2012, sedangkan pada unit minimarket antara lain adalah bekerjasama dengan OMI sehingga promosi barang meningkat setiap bulannya pada tahun 2009-2012.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*, dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2005: 7).

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Uji Kualitas Data**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

##### **Uji Reliabilitas**

Jika validitas telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula reliabilitas pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke

waktu (Ghozali, 2005: 41).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005: 110).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006:106). Salah

### c. Uji Heterokedastisitas

Menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas. Apabila varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

## **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

### a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 maka H alternatif diterima dan H0 ditolak.

b. Uji F (Uji Ketepatan Modal)

Jika uji Fhitung  $\leq$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika Fhitung  $\geq$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Nilai F hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan F tabel apabila H0 ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (Kuncoro, 2007).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner dalam pengumpulan data. Obyek dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tugu Lilin Pajang Surakarta.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	30	62,5
Wanita	18	37,5
Total	48	100

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dan wanita 18 orang (37,5%).

2. Klasifikasi responden berdasarkan usia

**Tabel 2 Karakteristik Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 26 tahun	5	10,42
26 – 35 tahun	25	52,08
> 35 tahun	18	37,50
Jumlah	48	100

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat di diketahui responden sebagian besar berusia umur 26 -35 tahun sebanyak 52,08%, usia > 35 tahun sebesar 18 orang (37,50%), dan < 26 tahun sebanyak 5 orang atau 10,42%.

3. Klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan.

**Tabel 3 Karakteristik Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA	3	6,3
DIII	10	20,8
S1	28	58,3
S2	7	14,6
Jumlah	48	100

Sumber: data primer diolah penulis, 2015.

Berdasarkan tabel, diketahui responden sebagian besar pendidikan yang terakhir S1 sebanyak 28 orang (58,3%), sedangkan lulusan SMA sebanyak 3 orang (6,3%), pendidikan DIII sebanyak 10 orang (20,8%) dan pendidikan S2 sebanyak 7 orang (14,6%).

4. Klasifikasi responden berdasarkan lama bekerja

**Tabel 4 Karakteristik Lama Bekerja Responden**

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 5 tahun	5	4,92
5-10 tahun	25	45,9
> 10 tahun	18	34,43
Jumlah	48	100

Sumber: data primer diolah penulis, 2015.

Berdasarkan tabel, diketahui responden mempunyai pengalaman kerja, lama bekerja < 5 tahun sebanyak 5 orang (4,92%), lama bekerja 5-10 tahun sebanyak 25 orang (45,9%) dan lama bekerja > 10 tahun sebanyak 18 orang (34,43%).

a. Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
UndstANDARDIZED residual	0,626	0,828	Data terdistribusi normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (*p value*) sebesar  $0,828 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 6 Hasil Pengujian Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	$\alpha$	Keterangan
1	Partisipasi Anggota	0,890	1,124	10	Bebas multikolinieritas
2	Pelayanan Kredit	0,890	1,124	10	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $VIF < 10$  dan nilai toleransi  $> 0,1$ , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	$t_{hitung}$	Sign.	$p^*$	Keterangan
Partisipasi Anggota	-1,212	0,232	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Pelayanan Kredit	-0,487	0,629	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas

Keterangan: \*) *p-value* ditolak pada taraf signifikansi 5%

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

1. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Keterangan	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,934	3,550	0,263	0,794
Partisipasi Anggota	0,338	0,087	3,876	0,000
Pelayanan Kredit	0,227	0,059	3,863	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,934 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit diasumsikan konstan maka Keberhasilan akan meningkat.
- b. Koefisien regresi pada variabel Partisipasi Anggota sebesar 0,338 menunjukkan bahwa jika Partisipasi Anggota itu semakin baik maka Keberhasilan akan meningkat.

c. Koefisien regresi pada variabel Pelayanan Kredit sebesar 0,227 menunjukkan bahwa jika Pelayanan Kredit itu semakin baik maka Keberhasilan akan meningkat.

a. Uji t

a. Dari perhitungan t hitung dari variabel Partisipasi Anggota sebesar 3,876 lebih besar dari t tabel sebesar 2,014, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima artinya Partisipasi Anggota berpengaruh terhadap Keberhasilan secara statistik signifikan.

b. Dari perhitungan t hitung dari variabel Pelayanan Kredit sebesar 3,863 lebih besar dari t tabel sebesar 2,014, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H2 diterima, sehingga H2 diterima artinya Pelayanan Kredit berpengaruh terhadap Keberhasilan secara statistik signifikan.

b. Uji F

Untuk variabel Keberhasilan didapatkan hasil bahwa nilai *F hitung* (22,404) dengan *p-value* = 0,000 sedangkan *F tabel* (3,204) dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = k-1$  atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2 = n-k$  atau  $48-3 = 45$ , hasil uji dari distribusi F hitung (22,404) lebih besar dari F tabel (3,204) dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan.

2. Uji  $R^2$  (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,477, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit) menjelaskan variasi Keberhasilan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebesar 47,7% dan 52,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

## **KESIMPULAN**

1. Variable Partisipasi Anggota berpengaruh terhadap Keberhasilan koperasi, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,876 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $p = 0,000 < 0,05$ ).
2. Variabel Pelayanan Kredit berpengaruh terhadap Keberhasilan koperasi, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,863 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $p = 0,000 < 0,05$ ).
1. Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
3. Lingkup penelitian terbatas karyawan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tugu Lilin Pajang Surakarta diusahakan agar penelitian berikutnya diperluas ruang lingkungannya.
4. Waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi karyawan di kantor yang lain dan menambah waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Windha, A.A Istri Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. "Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 (2013): 690-706.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. "*Accounting Information Systems*". USA: *Cengage Learning*
- Jen, Tjhai Fung .2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2*.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.ALVABETA. Bandung.